VETERINARY MEDICINE
Faculty of Medicine Hasanuddin University

PEDOMAN SKRIPSI

2023

PEDOMAN

PENULISAN SKRIPSI

Disusun Oleh

Tim Penyusun

1. Dr. drh. Dwi Kesuma Sari, APVet
2. Dr. drh. Fika Yuliza Purba, M.Sc
3. drh. A. Magfira Satya Apada, M.Sc
4. Apt. Abdul Wahid Jamaluddin, S. Farm, M.Si
5. drh. Dian Fatmawati M, M.Biomed
6. drh. Rini Amriani., M.Biomed
7. drh. Nurul Sulfi Andini.,M.Sc
8. drh. Musdalifah, M.Biomed
9. drh. Sitti Mughniati, S.KH

Desain Sampul

drh. Muhammad Dirga Gifardi

PRODI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tim penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan, Allah *subhanahu wa ta'aalaa,* Tuhan yang maha mengetahui, pemilik segala ilmu, atas selesainya penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Prodi kedokteran hewan FK Unhas, Universitas Hasanuddin.

Skripsi atau jenis karya ilmiah yang lain merupakan suatu karya tulis yang harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Oleh karena itu suatu pedoman baku diperlukan untuk menyususn skripsi untuk satu jenis atau disiplin ilmu. Menyusun skripsi hingga saat ini masih menjadi suatu syarat mutlak bagi mahasiswa sebelum menyandang gelar kesarjanaan dalam bidangnya.

Setelah menjalani proses yang demikian panjang dengan banyak kepala, akhirnya buku pedoman ini dapat diterbitkan sebagaimana yang tampil. Penyusunan pedoman ini didasari dengan pertimbangan bahwa pedoman yang telah ada sebelumnya dirasa sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman, terutama dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komputer, sehingga mahasiswa program sarjana tingkat akhir memerlukan pedoman baku pedoman buku untuk penulisan skripsinya.

Sebagai contoh, pustaka yang diambil dari internet, cara penulisannya dalam pustaka belum terliput dalam edisi sebelumnya. Demikian pula pengambilan kepustakaan dari media CD-ROM dan buku elektronik (*ebook*) yang akhir-akhir ini juga merupakan suatu kecenderungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, tanpa melupakan usaha dan jasa tim penyusun pedoman penulisan skripsi edisi-edisi sebelumnya yang sebagian besar telah memasuki dan menjalani masa pensiun, makadirasa perlu untuk membuat Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran UniversitasHasanuddin.

Pedoman penulisan skripsi ini telah diselaraskan dengan penulisan Tugas Akhir Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, dengan harapan agar mahasiswa yang melanjutkan studinya nanti tidak lagi mengalami kesulitan yang berarti dalam menulis Tugas Akhirnya, karena telah memiliki pengalaman yang serupa ketika menulis skripsi di program sarjana.

Semoga pedoman ini dapat menjadi pengangan yang baik bagi mahasiswa. Namun demikian tidak tertutup kemungkinan diperlukannya revisi berikutnya seiring dengan perkembangan zaman yang pesat ini. Oleh karena itu kritik dan saran perbaikan senantiasa diharapkan dari semua pihak yang terkait.

Makassar, 2 Oktober 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TATA CARA PENGETIKAN SKRIPSI	2
BAB III BAGIAN – BAGIAN SKRIPSI	12
BAB IV BAGIAN AWAL SKRIPSI	13
BAB V BAGIAN UTAMA SKRIPSI	22
BAB VI BAGIAN AKHIR SKRIPSI	26
LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Contoh format halaman sampul luar	32
2. Contoh format halaman judul	33
3. Contoh format penulisan petunjuk skripsi	34
4. Contoh penulisan halaman persetujuan skripsi	35
5. Contoh format halaman pengesahan	36
6. Contoh format halaman pernyataan	37
7. Contoh format penulisan ucapan terima kasih	38
8. Contoh abstrak bahasa indonesia	40
9. Contoh abstrak bahasa inggris	41
10. Contoh format penulisan daftar isi	42
11. Contoh format penulisan daftar tabel	44
12. Contoh format penulisan daftar gambar	45
13. Contoh format penulisan daftar lampiran	46
14. Contoh penulisan tabel yang dikutip dari pustaka	47
15. Contoh penulisan tabel dari data sendiri	49
16. Contoh penyajian gambar yang dikutip dari pustaka	51
17. Contoh penyajian gambar dari data sendiri	52

BAB I PENDAHULUAN

I. Definisi Skripsi

Skripsi adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan tim pembimbing, sebagai tugas akhir mahasiswa program sarjana (S-1).

II. Tujuan

Tujuan penyusunan skripsi adalah melatih mahasiswa untuk membuat laporan setelah melakukan penelitian, menganalisis, membahas, dan menarik kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk tertulis.

III. Etika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa peneliti harus memiliki kesadaran tinggi dalam etika dan kejujuran ilmiah serta mematuhi rambu-rambu penulisan yang sah dan mematuhi apa yang tidak boleh dilakukan.

Beberapa pelanggaran ilmiah yang tidak boleh dilakukan antara lain :

a. Plagiarisme atau mencuri ide orang lain atau mengutip tanpa menunjukkan sumbernya
b. Memalsukan/mengubah data asli
c. Berbohong mengenai metodologi
d. Mengklaim penelitian orang lain
e. Menimbulkan kesan keliru
f. Memalsukan tandatangan

Pelanggaran terhadap etika ini akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II

TATACARA PENGETIKAN SKRIPSI

I. Kertas

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS warna putih, ukuran **A4s** (21,5 cm x 29,5 cm) dengan bobot kertas 80 g/m^2. Naskah asli skripsi dapat diperbanyak dengan membuat fotocopy pada kertas dengan ukuran dan kualitas yang sama dengan naskah asli, termasuk jika terdapat ilustrasi berwarna.

II. Penggunaan Bahasa

a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku

b. Kaidah tata bahasa harus ditaati.

c. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pemenggalan kata dilakukan menurut kaidah yang berlaku (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*), dengan catatan :

- Nama tidak dipenggal
- Tidak memisahkan hanya akhiran kata ataupun hanya satu suku katadi awal baris berikutnya
- Kata terakhir pada baris terakhir suatu halaman tidak boleh dipenggal

d. Kata-kata bahasa asing dicetak miring (*Italic*), demikian pula penulisan nama spesies tanaman atau hewan.

e. Lambang bilangan ditulis dengan angka Arab, kecuali pada awal kalimat harus ditulis dengan huruf.

f. Tidak boleh ada singkatan kata kecuali singkatan satuan yang sudah dibakukan menurut standar internasional.

g. Hindari penempatan kata penghubung seperti <u>maka</u>, <u>sehingga</u>, <u>dan, dimana,</u> <u>sedangkan</u> pada awal kalimat.

h. Harus dibedakan penulisan <u>di</u> dan <u>ke</u> sebagai awalan dengan <u>di</u> dan <u>ke</u> sebagai kata depan

i. Gunakan tanda baca seperlunya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dsb.

j. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya, kami) tidak digunakan dalam kalimat naskah skripsi, kecuali dalam kalimat kutipan.

III. Cara Pengetikan Naskah

Naskah diketik rata kanan, tidak timbal balik, menggunakan tinta hitam (kecuali untuk ilustrasi, disesuaikan dengan kebutuhan). Ruangan yang terdapatpada halaman naskah sedapat mungkin diisi penuh.

1. Batas pengetikan

- Tepi atas dan tepi kiri : 4 cm
- Tepi bawah dan tepi kanan : 3 cm

2. Jenis huruf

- Diketik dengan komputer menggunakan program *Microsoft Office Word* dengan jenishuruf **Arial 12.**
- Kata-kata bahasa asing, nama spesies tanaman atau hewan diketikdengan cetak miring (*Italic*).

3. Jarak spasi

- Naskah diketik dengan jarak 2 spasi.
- Jarak satu spasi digunakan untuk keterangan diagram, tabel, gambar, dan daftar pustaka.

4. Alinea baru

- Huruf pertama alinea baru dimulai 8 ketukan dari batas sembir kiri.
- Baris pertama alinea baru berjarak **3 spasi** dari baris terakhir alenia yang mendahuluinya.
- Alinea baru jangan dimulai pada dasar halaman, kecuali jika cukup tempat untuk **sedikitnya dua baris**.

5. BAB dan judul BAB

- Kata bab dan judul bab diketik pada halaman baru.
- Tulisan **BAB** dan nomornya ditulis dengan **huruf Arial 14**, menggunakan huruf kapital dan angka Romawi, dicetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tanpa titik atau tanda baca lain, dan disusun simetris (*center*).

6. Judul subbab

- Diketik dengan huruf Arial 12
- Judul subbab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata ditulis dengan huruf besar, dicetak tebal, dan tidak diakhiri dengan titik.
- Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
- Judul subbab bila lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak satu spasi
- Diketik dari sembir kiri, tiga spasi di bawah baris terakhir.
- Peralihan ke subbab diketik dengan jarak **tiga spasi** dari baris terakhir subbab sebelumnya.

7. Judul subsubbab

- Diketik dari sembir kiri, tiga spasi di bawah baris terakhir.
- Diketik dengan huruf Arial 12,
- Judul subsubbab ditulis hanya kata pertama diawali huruf besar,dicetak tebal, dan tidak diakhiri dengan titik.
- Kalimat pertama sesudah judul subsubbab dimulai dengan alinea baru.
- Peralihan ke subsubbab diketik dengan jarak **tiga spasi** dari baris terakhir subsubbab sebelumnya.

IV. Penulisan Kutipan Pustaka Dalam Naskah/Uraian

a. Penulis yang tulisannya diacu di dalam uraian, maka harus disebutkan nama akhirnya saja.

Contoh :

- Menurut Luper (1998), sebagian dari obat kimia.....
- Bila tubuh terpapar CCl_4, maka.....(Simanjuntak, 2007).

b. Penulis terdiri atas dua orang, maka nama akhir kedua penulis harus dituliskan dengan menambahkan kata **dan** di antara kedua nama tersebut.

Contoh :

- Menurut Sisodia dan Bhatnagar (2009), pemilihan CCl_4 sebagai zat penginduksi, karena....
- Radikal bebas dapat dikelompokkan menjadi.... (Amirudin dan Nella,2004)
- Madu mengandung flavonoid, seperti quercetin, ... (Jaganathan dan Mandal, 2009).

c. Penulis lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama saja yang dicantumkan, diikuti dengan dkk.

Contoh :

- Menurut Kshirsagar dkk. (2009), hepatotoksisitas yang disebabkanobat-obat kimia .....
- Menurut Raflizal dkk. (2006), daun paliasa mengandung ......

d. Jika kutipan diambil tidak dari sumber asli

Contoh :

- Soeksmanto (2011) menyatakan, bahwa menurut Hodgson dan Levi(2000), aktivasi ikatan kovalen radikal.....
- Menurut Ma, dkk. (2008) sebagaimana yang dikutip oleh Epstein, dkk.(2010) .....

e. Jika kutipan/rujukan diambil dari dokumen resmi (undang-undang, peraturan pemerintah), dan koran, maka nama sumber ditulis sebagai pengganti nama penulis

Contoh :

- Nama Indonesia akan tercoreng di mata internasional, jika. (Fajar,18 Maret 2015).

V. Penomoran

1. Penomoran halaman

a. Halaman-halaman bagian awal skripsi diberi nomor yang terpisah dari nomor halaman utama skripsi.

b. Halaman-halaman bagian awal skripsi diberi nomor angka romawi kecil, i, ii, ... v, ...ix, ...xii dst. Nomor-nomor ini ditempatkan di tengah- tengah 1½ cm dari bagian bawah, simetris antara sembir kiri dankanan.

c. Mulai bagian utama skripsi hingga lampiran diberi nomor halaman angka Arab 1, 2, 3...dst yang ditempatkan di sebelah kanan atas 2 cm di bawah tepi atas kertas, kecuali untuk halaman yang memuat judul bab, daftar pustaka, nomor halaman diletakkan pada bagian bawah secara simetris.

2. Penomoran Bab, Subbab, dan Subsubbab

- Nomor Bab ditulis dengan huruf Romawi kapital
- Nomor Subbab ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor Babyang diikuti dengan nomor urut Subbab.
- Nomor Subsubbab ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor Subbab yang diikuti dengan nomor urut Subsubbab.

3. Penomoran tabel dan gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab dimulai dari Tabel dan Gambar pertama di dalam naskah skripsi

4. Penomoran persamaan

Nomor urut persamaan matematika, reaksi kimia, atau lainnya ditulis dengan angka Arab dalam tanda kurung dan ditempatkan merapat ke sembir kanan.

$$dQ/dt = K\ S\ (Cs - C) \qquad (1)$$

$$H_2SO_4 + NaOH \qquad Na_2SO_4 + H_2O \qquad (2)$$

VI. Penyajian Tabel

a. Tabel adalah uraian dalam bentuk kolom dan baris yang ringkas dan sistematik. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan di dalam skripsi.

b. Judul tabel
   - Diketik secara singkat dan jelas dengan huruf **Arial 10**.
   - Judul tabel dimulai dengan tulisan **Tabel** dan nomor urutnya (ditulis dengan angka Arab dan tanda titik), diikuti dengan judul tabel.
   - Urutan nomor tabel dimulai dari tabel pertama di dalam naskah skripsi
   - Judul tabel ditulis dengan huruf non-kapital, hanya huruf pertama dari kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital, **dicetak tebal** tanpa diakhiri dengan titik
   - Keseluruhan judul tabel ditempatkan di atas tabel merapat ke sembir kiri.

- Jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf "T" dari kata Tabel dengan jarak **satu spasi**.
- Tabel ditulis dengan jarak **1½ spasi** dari judul tabel
- Satuan (g, %, mm, dan sebagainya) tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel

c. Kolom-kolom tabel
- Kolom-kolom dalam tabel diberi nama
- Pemisahan antar kolom harus jelas, dibuat **tanpa garis pemisah** kolom
- Jarak antar baris diketik 1½ spasi.
- Jika lajur tidak cukup ditulis dalam satu baris, maka jarak antar barisdalam satu lajur adalah **satu spasi**

d. Tabel diketik simetris terhadap sembir kiri dan kanan, terhadap teks diatas dan di bawahnya, dengan jarak masing-masing **3 spasi**

e. Tabel diketik secara singkat dan jelas dengan huruf **Arial 10**.

f. Pemisahan antar baris harus jelas, **dibuat tanpa garis pemisah**

g. Tabel harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman.

h. Bila ukuran tabel cukup besar, maka jika diperlukan, ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus tetap mudah terbaca (ukuran huruf isi tabel disesuaikan dengan besar kolom dan baris tabel)

i. Jika panjang tabel melebihi satu halaman, maka pada halamanlanjutannya harus dicantumkan kata **Lanjutan Tabel**, diikuti nomor tabel tanpa judul lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus dicantumkan kembali.

j. Jika tabel lebih lebar daripada ukuran kertas, maka harus dibuat memanjang (*landscape*). Bagian atas tabel diletakkan di sembir kiri kertas.

k. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran

l. Tabel yang dikutip dari sumber lain, maka harus dituliskan sumbernya di bawah tabel

m. Jika diperlukan keterangan tambahan, maka keterangan tersebut diletakkan di bawah tabel

n. Teks dalam tabel harus ringkas tetapi informatif. Teks tidak perlu dalam bentuk kalimat, tapi cukup berupa kata atau istilah yang mudah diketahui

Contoh tabel dapat dilihat pada Lampiran 14 dan 15.

VII. Penyajian Gambar

a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, gambar, ilustrasi, grafik, diagram kerja, diagram alir, peta, monogram, foto, dan langkah-langkah reaksi kimia.
b. Judul gambar
   - Judul gambar diketik dengan huruf **Arial 10.**
   - Judul gambar dimulai dengan tulisan **Gambar** dan nomor urutnya (ditulis dengan angka Arab dan tanda titik), diikuti dengan judul gambar
   - Urutan nomor gambar dimulai dari gambar pertama di dalam naskah skripsi
   - Judul gambar ditulis dengan huruf kecil, hanya huruf pertama darikata pertama yang ditulis dengan huruf kapital, **dicetak tebal** tanpa diakhiri dengan titik
   - Judul gambar diletakkan **1½ spasi di bawah** gambar.
   - Jika judul gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf "G" dari kata Gambar dengan jarak **satu spasi**.
c. Keterangan gambar ditulis pada tempat yang kosong dalam gambar dan bukan pada halaman lain.
d. Gambar ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.
e. Gambar tidak boleh dipenggal. Bila ukuran gambar lebih besar dari satu halaman, maka gambar dapat menggunakan kertas A3, kemudian dilipat.
f. Jika gambar diletakkan memanjang halaman naskah, maka bagian atasgambar diletakkan di sembir kiri.
g. Gambar yang dikutip dari sumber lain, harus dituliskan sumbernya padaakhir judul gambar.

h. Untuk gambar yang terdiri atas beberapa bagian, digunakan keterangan urutan dengan menggunakan (a), (b), (c), dst., dengan keterangan yang tercakup pada bagian judul gambar, dan seluruh gambar diatur berada pada satu halaman yang sama.

Contoh penyajian gambar dapat dilihat pada Lampiran 16 dan 17.

VII. Daftar Pustaka

a. Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri, oleh karena itu tidak diberi nomor bab.
b. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dengan judul **DAFTAR PUSTAKA** tepat pada sembir atas, tidak diakhiri dengan titik. Ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.
c. Nomor halaman masih lanjutan dari nomor halaman sebelumnya.
d. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem **Harvard** (nama-tahun)
e. Daftar pustaka disusun **menurut urutan abjad** nama belakang penulis pertama, tiga spasi di bawah judul **DAFTAR PUSTAKA**.
f. Semua nama penulis harus dicantumkan tidak boleh menggunakan dkk. atau *et al*.
g. Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama
h. Istilah **anonim** digunakan untuk referensi tanpa nama penulis
i. Jika nama penulis terdiri atas dua nama atau lebih, maka cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama yang diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti dengan titik.
   Tata cara penulisan nama yang lebih lengkap disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Varian nama penulis dalam daftar pustaka

No.	Varian nama	Contoh nama	Penulisan dalam daftarpustaka
1.	Nama keluarga atau nama utama diikuti dengan Nama kecil	- Joseph B. Schwartz - Charles W. Mims	- Schwartz, J.B. - Mims, C.W.
2.	Nama keluarga atau nama utama, diikuti dengan singkatan (ditulis sebagai nama yang menyatu)	- Loyd V. Allen, Jr - Sulaiman S.A.	- Allen Jr., L.V. - Sulaiman, S.A.
3.	Nama Indonesia dengan sistem nama keluarga (Ambon, Toraja, Batak, dll.)	- Lutfi I. Nasution - Herlina Rante - N. Sutan Iskandar	- Nasution, L.I. - Rante, H. - Iskandar, N.St.
4.	Nama Indonesia yang diikuti nama orang tua, suami, atau unsur nama paling akhir	- Yulia Yusrini Djabir - Aliyah Putranto	- Djabir, Y.Y. - Putranto, A.
5.	Nama terdiri atas satu kata saja	- Usmar - Subehan	- Usmar - Subehan
6.	Nama pangkat kekeluargaan atau nama keluarga majemuk	- John Doc, Sr. - H. Vanden-Brink - J. MacMillan	- Doc. J., Sr - Vanden-Brink, H. - MacMillan, J.
7.	Nama Arab, seperti Abdul, Abu, Ibnu, Al, dll., dianggap sebagai bagian dari nama keluarga	- Ali Abu Azis - Usmar Abdul Madjid - Hassan Ibnu Khalil - Noori S. Al-Wailli	- Abu-Azis, A. - Abdul-Madjid, U. - Ibnu-Khalil, H. - Al-Wailli, N.S.
8.	Nama India yang menggunakan kata Sew dan Das yang digabung dengan nama keluarga	- B.C. Sew Gupta - A.D. Das Gupta	- Sew Gupta, B.C. - Das Gupta, A.D.
9.	Nama Prancis dengan kata le, la, les, du, de la, dan desditempatkan di depan nama keluarga, sedangkan kata de ditempatkan di belakang	- J. le Beau - M. du Prada - A. de Bary - M. de la Provostaye	- Beau, J. le - Prada, M. du - Bary, A. de - Provostaye, M. de la
10	Nama Belanda dengan kata-kata seperti van, van der, van den, dan de	- H.A. Van den Berg - Kees De Vries	- Berg H.A. Van den - Vries, K. De.
11	Nama Jerman dengan katavon, zu, zun	- Alexander von Munchen	- Munchen, A. von
12.	Nama Brazil dengan katado; atau nama portugis dengan kata Dos	- A.G. do Santos	- Santos, A.G. do
13.	Nama Cina yang selalu dimulai dengan nama keluarga, ditulis	- Go Ban Hong - Tan Hoan Tjay	- Go Ban Hong - Tan Hoan Tjay

14.	Nama Vietnam dan Thailand digabung dengantanda hubung; nama tengah dan seterusnya dimulai dengan huruf kecil	- Nguyen Cao Ky	- Nguyen-cao-ky

h. Untuk pustaka tanpa nama penulis, digunakan kata **anonim**

i. Daftar pustaka ditulis dengan jarak **satu spasi**

j. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam (**delapan ketuk**)

k. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak **dua spasi**.

VII. Lampiran

a. Lampiran bukanlah bab tersendiri sehingga tidak diberi nomor bab

b. Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah.

c. Judul lampiran dimulai dengan tulisan **Lampiran** dan nomor urutnya (ditulis dengan angka Arab dan tanda titik), kemudian diikuti dengan judul lampiran.

d. Judul lampiran ditulis dengan huruf kecil, hanya huruf pertama dari kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital, **dicetak tebal** tanpa diakhiri dengan titik.

e. Jika judul lampiran lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama dari judul dengan jarak **satu spasi**.

f. Nomor halaman pada lampiran masih lanjutan dari nomor halaman sebelumnya.

BAB III

BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Pada buku pedoman ini, naskah skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal skripsi
2. Bagian utama skripsi
3. Bagian akhir skripsi

I. Bagian Awal Skripsi

Bagian ini terdiri atas:

1. Sampul
2. Halaman judul
3. Halaman penunjuk skripsi
4. Halaman persetujuan
5. Halaman pengesahan
6. Halaman pernyataan
7. Halaman ucapan terima kasih
8. Halaman abstrak
9. Halaman daftar isi
10. Halaman daftar tabel
11. Halaman daftar gambar
12. Halaman daftar lampiran

II. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terdiri atas :

1. Pendahuluan
2. Tinjauan pustaka
3. Metode penelitian
4. Hasil dan pembahasan
5. Kesimpulan dan saran

III. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri atas :

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

BAB IV
BAGIAN AWAL SKRIPSI

I. Sampul

Sampul skripsi terbuat dari bahan kertas *bufalo*, yang diperkuat dengan karton, dan dilaminasi (*hard cover*). Warna sampul skripsi Prodi Kedokteran Hewan adalah **ungu veteriner** dengan tulisan tinta hitam.

Pada halaman muka/luar sampul hal-hal berikut ini dicetak dengan tintahitam :

- **Judul skripsi :**
  - Judul dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat, dan tidak menimbulkan penafsiran yang beraneka ragam.
  - Jika diperlukan, dapat menggunakan sub judul.
  - Diketik dengan huruf kapital dan cetak tebal (*bold)*, jenis huruf **Arial 16**, jarak satu spasi, dengan jarak 4 cm dari tepi atas.
- **Nama dan Nomor pokok penyusun skripsi :**
  - Nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat.
  - Nomor pokok mahasiswa diketik di bawah nama.
  - Diketik dengan huruf kapital dan cetak tebal (*bold)*, jenis huruf **Arial14**, dengan jarak satu spasi.
- **Lambang Universitas Hasanuddin**
  - Warna hitam putih, ukuran 4,0 cm x 4,5 cm.
  - Diletakkan proporsional, simetris antara tepi kiri dan kanan, juga antara tepi atas dan tepi bawah
- **Nama Institusi**
  - Urutan penulisan institusi sesuai dengan jenjang hierarki, yaitu **Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar.**

- Masing-masing diketik pada satu baris dengan huruf kapital dan dicetak tebal (*bold)*, jenis huruf **Arial 14**, **jarak satu spasi**.

- **Tahun**

  - Tahun yang ditulis adalah tahun ujian skripsi
  - Diketik dengan huruf kapital dan dicetak tebal (*bold)*, jenis huruf Arial 14, dan ditempatkan di bawah tulisan Makassar dalam nama institusi dengan jarak satu spasi
  - Diketik 4,5 cm dari tepi bawah.

Contoh format halaman sampul luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

II. Halaman Judul

a. Diketik pada halaman baru.

b. Isi dan aturan letak halaman judul sama dengan isi dan aturan sampulmuka.

c. Diberi nomor halaman angka Romawi kecil i namun tidak dicantumkan,tetapi tetap diperhitungkan.

Contoh format halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 2.

III. Halaman penunjuk skripsi

Diketik dan diatur sedemikian rupa sehingga letaknya tepat di tengah, dengan bagian-bagian sebagai berikut :

a. **Judul** : diketik sama dengan format sampul, kecuali ukuran huruf.

b. **Kalimat berbunyi :**

SKRIPSI

untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhisyarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana

Tulisan **SKRIPSI** ditulis dua spasi di atas kalimat di bawahnya, dan kedua baris kalimat di bawahnya itu ditulis dengan jarak satu spasi (**tanpa huruf kapital**). Bagian ini ditempatkan sedemikian rupa sehingga berada pada jarak yang sama antara baris terakhir bagian judul dannama penyusun skripsi.

c. **NAMA** dan **NOMOR POKOK** penyusun skripsi

d. Tulisan **Program Studi Kedokteran Hewan**, **Fakultas Kedokteran**, **UniversitasHasanuddin**, **Makassar**, dan **Tahun skripsi**.

Kecuali untuk bagian (b), semuanya diketik dengan huruf kapital dan cetaktebal (***bold***), jenis huruf **Arial 12** dengan jarak satu spasi.
Halaman penunjuk skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil ii namuntidak dicantumkan, tetapi tetap diperhitungkan.

Contoh format halaman penunjuk skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3.

IV. Halaman persetujuan

a. Diketik pada halaman baru menggunakan huruf Arial 12, **di atas kertas dengan lambang Unhas**

b. Ditata simetris.

c. Pada halaman ini tercantum:

- **Judul skripsi**

  Diketik dengan huruf **kapital.** Bila lebih dari satu baris maka judul diketik dengan jarak 1 spasi.

- **Nama penulis**

  Diketik dengan huruf **kapital, lima** spasi dari baris terakhir judul skripsi.

- **Nomor pokok penulis**

  Diketik **dua** spasi di bawah nama penulis

- Tulisan **Disetujui oleh**

  Diketik simetris antara sembir kiri dan kanan dengan jarak **10** spasi dari baris nomor pokok penulis.

- Ruang untuk nama dan tanda tangan pembimbing

- Pembimbing terdiri atas 2 orang, yaitu pembimbing utama dan pembimbing

pendamping. Tulisan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping diketik dalam satu baris yang sama

- Diketik dengan jarak **dua spasi** di bawah tulisan **Disetujui oleh** diikutidengan nama pembimbing lengkap dengan gelar kesarjanaannya (tanpa dikurung dan tanpa digarisbawahi) dengan jarak **lima spasi** ke bawah (untuk ruang tanda tangan), dan NIP pembimbing (jika ada) dengan jarak **satu spasi**di bawah nama.

- **Tanggal persetujuan**

  Diketik dengan jarak **tiga spasi** di bawah NIP pembimbing, merapatpada sembir kanan.

  Halaman persetujuan skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil iii **namun tidak dicantumkan, tetapi tetap diperhitungkan**.

Contoh format halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 4.

V. Halaman Pengesahan

Diketik menggunakan **Arial 12** dan diatur sedemikian rupa sehingga letaknya simetris, dengan bagian-bagian sebagai berikut :

a Tulisan **SKRIPSI** diketik dengan **huruf kapital** dan dihitamkan, tanpa garis bawah dan tanpa titik, ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.

b Judul

Diketik sama dengan format sampul, kecuali ukuran huruf.

c. Tulisan **Disusun dan Diajukan Oleh** :

Diketik **tiga spasi** di bawah judul

d. Nama penulis

Diketik dengan huruf kapital dengan jarak **tiga spasi** di bawah kata disusun dan diajukan oleh

e. Nomor pokok penulis

Diketik **satu spasi** di bawah nama penulis

f. Kalimat berbunyi

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Prodi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin pada Tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

g. Tim Penguji Skripsi

Berisikan nama dan tanda tangan tim penguji skripsi

- Nama tim penguji skripsi diketik lengkap dengan gelar kesarjanaannya mulai dari ketua, diikuti oleh sekretaris, dan para anggota. Diketik dengan jarak **dua spasi**.
- Nama diberi nomor urut dengan angka arab dan diikuti dengan tanda titik.
- Ruang tanda tangan, diletakkan sejajar dengan namanya, diketik merapat pada sembir kanan

h. Tulisan Mengetahui, Ketua Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin

- Diketik dengan jarak **tiga spasi** dari baris terakhir.
- Nama Ketua Program Studi, lengkap dengan gelar kesarjanaannya (tanpa dikurung dan tanpa digaris bawahi) dengan jarak **lima spasi** kebawah (untuk ruang tanda tangan), dan NIP dekan dengan jarak **satu spasi** di bawah nama.
- Dibubuhi cap prodi

Halaman pengesahan skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil iv namun tidak dicantumkan, tetapi tetap diperhitungkan.

Contoh format halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

VI. Halaman Pernyataan

a. Diketik pada halaman baru.

b. Tulisan **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI** diketik dengan **hurufkapital** menggunakan jenis **Arial 14** dan dihitamkan, tanpa garis bawah dan tanpa titik, ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.

c. Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi skripsi bukan merupakan hasil

jiplakan ataupun karya orang lain.

d. Diketik dengan jarak dua spasi

e. Diakhiri dengan mencantumkan kota dan bulan, serta tahun penyusunan skripsi, diketik merapat pada sembir kanan, diikuti di bawahnya dengan kata "Yang menyatakan" dengan jarak **3 spasi** dari nama kota, kemudian diikuti dengan nama lengkap penulis (tanpa dikurung dan tanpa digarisbawahi) dengan jarak **lima spasi** ke bawah (untuk ruang tanda tangan), dan NIM penulis dengan jarak**satu spasi** di bawah nama.

f. Diberi nomor halaman angka Romawi kecil v

Contoh format halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 6.

VII. Halaman Ucapan Terima Kasih

a. Diketik pada halaman baru.

b. Tulisan UCAPAN TERIMA KASIH diketik dengan huruf kapital menggunakan jenis Arial 14 dan dihitamkan, tanpa garis bawah dan tanpa titik, ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.

c. Pengetikan baris pertama ucapan terima kasih dimulai pada jarak tiga spasi di bawah tulisan UCAPAN TERIMA KASIH.

d. Ucapan terima kasih berisi kata pengantar singkat dan ucapan terima kasih penulis, terutama kepada pembimbing, penguji, dan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi.

e. Nama-nama yang dicantumkan adalah nama lengkap termasuk gelarakademik, bukan nama panggilan.

f. Ditulis menggunakan bahasa baku, dengan kata-kata yang sopan.

g. Terdiri atas beberapa paragraf, panjang tidak lebih dari tiga halaman.

h. Ucapan terima kasih diakhiri dengan mencantumkan kota dan bulan, serta

tahun penyusunan skripsi, dengan jarak 4 spasi dari kalimat akhir, diikuti di bawahnya dengan Nama Penulis. Diketik merapat pada sembir kanan dengan jarak 3 spasi.

Contoh format halaman ucapan terima kasih dapat dilihat pada Lampiran 7.

VIII. Halaman Abstrak

a. Abstrak teridiri atas dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasaInggris, dibuat dengan format yang sama, pada halaman yang terpisah.

b. Abstrak merupakan ikhtisar atau intisari penelitian, berisi tidak lebih dari 250 kata.

Diketik dengan jarak **satu spasi** dengan jenis **huruf Arial 12** kecuali untuk kata **ABSTRAK** dan **ABSTRACT** diketik dengan huruf **Arial 14.**

c. Tulisan **ABSTRAK** dan **ABSTRACT** diketik dengan **huruf kapital** dan ditebalkan, tanpa garis bawah dan tanpa titik, ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.

d. Paragraf pertama memuat **nama penulis**, ditulis dengan **huruf kapital** dan dihitamkan, diakhiri dengan titik, kemudian judul penelitian yang diketik dengan huruf miring (*Italic*), diikuti dengan tulisan "dibimbing oleh" yang diikuti nama-nama pembimbing **tanpa gelar**.

e. Paragraf kedua dimulai dengan kalimat yang berisi ikhtisar dari latar belakang, tujuan, metode, dan kesimpulan.

f. Pada akhir abstrak, dicantumkan kata kunci (key words), yaitu istilah atau pengertian yang dianggap penting oleh penulis. Jumlah kata 3 - 5, disusun secara alfabetis. Tulisan kata kunci dengan kalimat di atasnya berjarak **dua spasi**.

Contoh format halaman abstrak dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

IX. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat semua judul bab dan judul subbab yang disusun secara vertikal.

a. Tulisan **DAFTAR ISI** diketik pada halaman baru dengan huruf **kapital,** jenis **Arial 14** tidak digaris bawah, tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan simetris dari batas sembir kiri dan kanan.

b. Tulisan **halaman** ditulis merapat ke batas sembir kanan, **tiga spasi** di bawah tulisan DAFTAR ISI.

c. Susunan daftar isi **dimulai dengan UCAPAN TERIMA KASIH**, diketik **tiga spasi** di bawah tulisan **halaman**, diikuti dengan ABSTRAK, ABSTRACT, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN (jika ada), DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN (jika ada) dengan jarak **dua spasi**, kemudian diikuti keterangan halaman masing-masing dalam angka Romawi non-kapital (dimulai dengan angka vi untuk ucapan terima kasih).

d. BAB, subbab ditulis tanpa ditebalkan.

e. Jarak antara judul BAB dan atau subbab **dua spasi**.

f. Jika judul BAB atau judul subbab tidak cukup ditulis dalam satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak **satu spasi** dengan diberi **indentasi 5 ketukan** dari huruf pertama baris pertama.

g. Daftar isi ditutup dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN (jika ada). Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 10,

X. Halaman Daftar Tabel

a. Diketik pada halaman baru.

b. Memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabeldimuat.

c. Tulisan **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf **kapital** jenis **Arial 14,** tanpa garis bawah, dan tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir

atas, simetris dari batas sembir kiri dan kanan.

d. Tulisan **Tabel** diketik mulai pada batas sembir kiri, sedangkan tulisan **halaman** pada baris yang sama, ditulis merapat ke batas sembir kanan, **tiga spasi** di bawah DAFTAR TABEL.

e. Susunan daftar tabel dimulai **tiga spasi** di bawah baris tulisan **Tabel** dan halaman.

f. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab pada sembir kiri dan diikuti dengan tanda titik.

g. Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai **tiga ketukan** setelah tanda titik pada nomor, dan berakhir **lima ketukan** sebelum di bawah huruf **h** dari kata **halaman**.

h. Jarak antar judul tabel adalah **dua spasi**.

Jika kalimat judul lebih dari **satu baris**, maka baris kedua dan seterusnyaditulis dengan jarak **satu spasi** dengan **indentasi 5 ketukan** dari huruf pertama baris pertama.

Contoh format halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 11.

XI. Halaman Daftar Gambar

a. Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru.

b. Format penulisan daftar gambar sama dengan daftar tabel

Contoh format halaman daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 12.

XII. Halaman Daftar Lampiran

a. Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru.

b. Format penulisan daftar lampiran sama dengan daftar tabel maupun daftar gambar.

Contoh format halaman daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 13.

BAB V
BAGIAN UTAMA SKRIPSI

Bagian utama skripsi, disusun secara sistematika, terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berisi gambaran singkat tentang apa, mengapa dan untuk apa suatu topik diteliti, sehinggabab ini terdiri atas :

a. Latar belakang,

b. Rumusan masalah

c. Tujuan penelitian

1.1 Latar belakang

Latar belakang memuat pentingnya penelitian ini dilakukan yang didukung oleh pembenaran yang kuat dan jelas berdasarkan observasi atau kajian pustaka. Latar belakang merupakan pengantar kepada pokok permasalahan yang dikemukakan, sehingga perlu diuraikan posisi dan kontribusi penelitian yang dilakukan yang didukung dengan penelitian- penelitian sebelumnya yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang relevan dan terkini.

1.2 Rumusan masalah

Ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Rumusan masalah merupakan uraian pertanyaan yang haus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan

masalah penelitian dapat disusun jika masalah yang diuraikan pada latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang tajam, jelas, dan cermat akan memberikanarah dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Antara latar belakang, rumusan masalah dengan tujuan penelitian harusmemiliki hubungan yang jelas.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian mengenai kutipan dan atau saduran landasan teori yang erat kaitannya dengan pokok skripsi yang diteliti. Acuan dapat diperoleh dari berbagai sumber pustaka, buku teks maupun majalah, internet, atau publikasi lainnya. Dari kutipan tersebut dapat tergambarkan lingkup landasan teoritis yang melatarbelakangi penelitian. Tinjauan pustaka hendaknya merupakan kutipan yang sangat erat kaitannya dengan judul penelitian, dan jangan mengutip yang tidak perlu. Bila perlu, tinjauan pustaka dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan atau tabel dari pustaka yang dikutip dengan tetap mencantumkan pustaka sumber yang dikutip gambar atau tabelnya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian mengenai proses yang ditempuh dalam pemecahan masalah, serta apa yang dapat diungkapkan melalui penelitian yang dilakukan.

Bab ini memuat uraian sistematik tentang prosedur dan metode penelitian yang dilakukan, juga cara mengevaluasi hasil penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri atas alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, serta cara kerja.

3.1 Alat dan bahan

Alat dan bahan yang dicantumkan hanyalah alat dan bahan **yang penting dan spesifik saja,** (artinya tanpa alat/bahan tersebut, penelitian tidak dapat terlaksana). Alat dan bahan yang sifatnya umum tidak perlu dicantumkan (seperti batang pengaduk, corong, pipet, gelas ukur, gelas piala, dan lain-lain), cukup dicantumkan dengan kalimat alat-alat gelas yang biasa digunakan di laboratorium.

Alat dan bahan tersebut masing-masing diurutkan dalam satu paragraf tanpa nomor urut. Sedangkan **hewan uji** tidak dimasukkan dalam kategori alat maupun bahan.

3.2 Cara kerja

Sub bab ini menguraikan secara rinci cara pelaksanaan penelitian yang dilakukan, seperti kondisi tahap penelitian, prosedur, dan syarat-syarat yang perlu dipenuhi. Selain itu diuraikan pula cara perhitungan yang digunakan untuk memperoleh hasil. Tahap-tahapnya antara lain :

a. Cara pengambilan sampel

b. Cara memperlakukan sampel di lapagan atau di laboratorium

c. Cara memelihara hewan selama penelitian

d. Cara membuat larutan atau medium

e. Cara menentukan pH, suhu, kelembaban, dsb

f. Cara menginkubasi suatu kultur

g. Cara melakukan assay suatu zat atau senyawa

Jika menggunakan statistik, maka bab tersebut ditutup dengan penjelasan mengenai metode statistika yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang paling penting dari skripsi, karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian dan membahasnya, serta memuat gagasan dan pemikiran peneliti.

Hasil penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan, serta interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya.

Bagian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut.

Setiap hasil penelitian yang ditulis, **langsung diikuti pembahasan** yang berkaitan dengan hasil tsb.

Pembahasan hasil hendaknya hanya membahas hasil penelitian saja dengan cara membandingkan atau menyandingkan teori yang ada atau hasil penelitian terdahulu.

Pembahasan berupa penjelasan teoretik, baik secara kualitatif, kuantitaif, ataupun statistik yang relevan dengan masalah.

Untuk memperjelas penyajian, hasil penelitian dapat disajikan secara cermat dalam bentuk tabel, kurva, grafik, foto, atau bentuk lain, sesuai keperluan secara lengkap dan jelas.

Perlu diusahakan agar saat membaca hasil penelitian dalam format tersebut, pembaca tidak perlu mencari informasi terkait dari uraian dalam pembahasan.

Hindari pembahasan yang bersifat asumsi peneliti.

- Diketik dengan jarak **satu spasi** dengan jenis **huruf Arial 12** kecuali untuk kata **ABSTRAK** dan **ABSTRACT** diketik dengan huruf **Arial 14.**
- Tulisan **ABSTRAK** dan **ABSTRACT** diketik dengan **huruf kapital** dan ditebalkan, tanpa garis bawah dan tanpa titik, ditempatkan simetris antara sembir kiri dan kanan.
- Paragraf pertama memuat **nama penulis**, ditulis dengan **huruf kapital** dan dihitamkan, diakhiri dengan titik, kemudian judul penelitian yang diketik dengan huruf miring (*Italic*), diikuti dengan tulisan "dibimbing oleh" yang diikuti nama-nama pembimbing **tanpa gelar**.
- Paragraf kedua dimulai dengan kalimat yang berisi ikhtisar dari latar belakang, tujuan, metode, dan kesimpulan.
- Pada akhir abstrak, dicantumkan kata kunci (*key words*), yaitu istilah atau pengertian yang dianggap penting oleh penulis. Jumlah kata 3 - 5, disusun secara alfabetis. Tulisan kata kunci dengan kalimat di atasnya berjarak **dua spasi**.

Contoh format halaman abstrak dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

I. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat semua judul bab dan judul subbab yang disusun secara vertikal.

- Tulisan **DAFTAR ISI** diketik pada halaman baru dengan huruf **kapital,** jenis **Arial 14** tidak digaris bawah, tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan simetris dari batas sembir kiri dan kanan.
- Tulisan **halaman** ditulis merapat ke batas sembir kanan, **tiga spasi** di bawah tulisan DAFTAR ISI.
- Susunan daftar isi **dimulai dengan UCAPAN TERIMA KASIH**, diketik **tiga spasi** di bawah tulisan **halaman**, diikuti dengan ABSTRAK, ABSTRACT, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN (jika ada), DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN (jika ada) dengan jarak **dua spasi**, kemudian diikuti keterangan halaman masing-masing dalam angka Romawi non-kapital (dimulai dengan angka vi untuk ucapan terima kasih).

- BAB, subbab ditulis tanpa ditebalkan.
- Jarak antara judul BAB dan atau subbab **dua spasi**

  Jika judul BAB atau judul subbab tidak cukup ditulis dalam satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak **satu spasi** dengan diberi **indentasi 5 ketukan** dari huruf pertama baris pertama.

- Daftar isi ditutup dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN (jika ada).

Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 10,

II. Halaman Daftar Tabel

- Diketik pada halaman baru.
- Memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabeldimuat.
- Tulisan **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf **kapital** jenis **Arial 14,** tanpa garis bawah, dan tanpa diakhiri tanda titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas, simetris dari batas sembir kiri dan kanan.
- Tulisan **Tabel** diketik mulai pada batas sembir kiri, sedangkan tulisan **halaman** pada baris yang sama, ditulis merapat ke batas sembir kanan, **tiga spasi** di bawah DAFTAR TABEL.
- Susunan daftar tabel dimulai **tiga spasi** di bawah baris tulisan **Tabel** dan halaman.
- Nomor tabel ditulis dengan angka Arab pada sembir kiri dan diikuti dengan tanda titik.
- Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai **tiga ketukan** setelah tanda titik pada nomor, dan berakhir **lima ketukan** sebelum di bawah huruf **h** dari kata **halaman**.
- Jarak antar judul tabel adalah **dua spasi**.

  Jika kalimat judul lebih dari **satu baris**, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak **satu spasi** dengan **indentasi 5 ketukan** dari huruf pertama baris pertama.

Contoh format halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 11.

III. Halaman Daftar Gambar

- Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru.
- Format penulisan daftar gambar sama dengan daftar tabel

Contoh format halaman daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran

IV. Halaman Daftar Lampiran

- Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru.
- Format penulisan daftar lampiran sama dengan daftar tabel maupundaftar gambar.

Contoh format halaman daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 13.

BAB V

BAGIAN UTAMA SKRIPSI

Bagian utama skripsi, disusun secara sistematika, terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III

METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASANBAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berisi gambaran singkat tentang apa, mengapa dan untuk apa suatu topik diteliti, sehinggabab ini terdiri atas :

1. Latar belakang,
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian

I.1 Latar belakang

Latar belakang memuat pentingnya penelitian ini dilakukan yang didukung oleh pembenaran yang kuat dan jelas berdasarkan observasi atau kajian pustaka. Latar belakang merupakan pengantar kepada pokok permasalahan yang dikemukakan, sehingga perlu diuraikan posisi dan kontribusi penelitian yang dilakukan yang didukung dengan penelitian- penelitian sebelumnya yang diperoleh dari jurnal-jurnal yang relevan dan terkini

I.2 Rumusan masalah

Ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Rumusan masalah merupakan uraian pertanyaan yang haus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan masalah penelitian dapat disusun jika masalah yang diuraikan pada latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang tajam, jelas, dan cermat akan memberikan arah dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

I.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti. Antara latar belakang, rumusan masalah dengan tujuan penelitian harusmemiliki hubungan yang

jelas.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian mengenai kutipan dan atau saduran landasan teori yang erat kaitannya dengan pokok skripsi yang diteliti. Acuan dapat diperoleh dari berbagai sumber pustaka, buku teks maupun majalah, internet,atau publikasi lainnya. Dari kutipan tersebut dapat tergambarkan lingkup landasan teoritis yang melatarbelakangi penelitian. Tinjauan pustaka hendaknya merupakan kutipan yang sangat erat kaitannya dengan judul penelitian, dan jangan mengutip yang tidak perlu. Bila perlu, tinjauan pustakadilengkapi dengan ilustrasi gambar dan atau tabel dari pustaka yang dikutip dengan tetap mencantumkan pustaka sumber yang dikutip gambar atautabelnya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian mengenai proses yang ditempuh dalam pemecahan masalah, serta apa yang dapat diungkapkan melalui penelitian yang dilakukan.

Bab ini memuat uraian sistematik tentang prosedur dan metode penelitian yang dilakukan, juga cara mengevaluasi hasil penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri atas alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, cara kerja.

III.1. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang dicantumkan hanyalah alat dan bahan **yang penting dan spesifik saja,** (artinya tanpa alat/bahan tersebut, penelitian tidak dapat terlaksana). Alat dan bahan yang sifatnya umum tidak perlu dicantumkan (seperti batang pengaduk, corong, pipet, gelas ukur, gelas piala, dan lain-lain), cukup dicantumkan dengan kalimat alat-alat gelas yang biasa digunakan di laboratorium.

Alat dan bahan tersebut masing-masing diurutkan dalam satu paragraf tanpa nomor urut. Sedangkan **hewan uji** tidak dimasukkan dalam kategori alat maupun bahan.

III.2. Cara kerja

Sub bab ini menguraikan secara rinci cara pelaksanaan penelitian yang dilakukan, seperti kondisi tahap penelitian, prosedur, dan syarat-syarat yang perlu dipenuhi. Selain itu diuraikan pula cara perhitungan yang digunakan untuk memperoleh hasil. Tahap-tahapnya antara lain :

a. Cara pengambilan sampel
b. Cara memperlakukan sampel di lapagan atau di laboratorium
c. Cara memelihara hewan selama penelitian
d. Cara membuat larutan atau medium
e. Cara menentukan pH, suhu, kelembaban, dsb
f. Cara menginkubasi suatu kultur
g. Cara melakukan assay suatu zat atau senyawa

Jika menggunakan statistik, maka bab tersebut ditutup dengan penjelasan mengenai metode statistika yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Bab ini merupakan bagian yang paling penting dari skripsi, karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian dan membahasnya, serta memuat gagasan dan pemikiran peneliti.
- Hasil penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan, serta interpretasi suatu fenomena ilmiah dari penelitisebelumnya.
- Bagian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan ilmiah, yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut.
- Setiap hasil penelitian yang ditulis, **langsung diikuti pembahasan** yang berkaitan dengan hasil tsb.
- Pembahasan hasil hendaknya hanya membahas hasil penelitian saja dengan cara membandingkan atau menyandingkan teori yang ada atau hasil penelitian terdahulu.
- Pembahasan berupa penjelasan teoretik, baik secara kualitatif, kuantitaif, ataupun statistik yang relevan dengan masalah.
- Untuk memperjelas penyajian, hasil penelitian dapat disajikan secara cermat dalam bentuk tabel, kurva, grafik, foto, atau bentuk lain, sesuai keperluan secara lengkap dan jelas.
- Perlu diusahakan agar saat membaca hasil penelitian dalam format tersebut, pembaca tidak perlu mencari informasi terkait dari uraian dalam pembahasan.
- Hindari pembahasan yang bersifat asumsi peneliti.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan harus bersifat verbalis dan tidak lagi berbau statistik atau pembahasan.

V.2 Saran

Saran diusahakan erat hubungannya dengan penelitian yang telah dilakukan, seperti kesulitan-kesulitan, hambatan-hambatan, atau hal-hal yangbelum terungkap selama penelitian, dan hal-hal yang mungkin dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik, serta hal-hal yang dianggap penting untuk diteliti lebih lanjut.

BAB VI

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang memuat Daftar Pustaka dan Lampiran

I. Daftar Pustaka

- Daftar pustaka secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian
- Sistem penulisan pustaka yang digunakan adalah sistem Harvard.
- Sumber kepustakaan dapat berupa artikel dari jurnal, buku teks atau bab dalam buku teks, prosiding dan makalah, disertasi, tesis, skripsi, buku elektronik (*e-book*), CD-ROM atau DVD, artikel pada jurnal dari internet, buku/monografi dari internet, website, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga- lembaga lain.
- Tidak diperkenankan mengutip artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya
- Hindari penggunaan buku ajar berupa diktat kuliah, penuntun praktikum serta buku atau majalah semi populer.

Berikut ini adalah contoh-contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan jenis kepustakaan yang dikutip :

1. Artikel dari jurnal dan majalah ilmiah

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Singkatan resmi nama jurnal/majalah (dicetak dengan huruf miring). Volume. Nomor terbit, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh :

- Abdulrahman, M.A., Mekawy, M.A., Awadalla, M.M., and Mohamed, A.H. 2010. Bee Honey Added to Oral Rehydration Solution in Treatment of Gastroenteritis in Infants and Children. *J. Med Food*.13. (3): 605 – 609.

- Amirudin, R. dan Nella, S. 2004. Peran Radikal Bebas Pada Penyakit Hati Kronis. *Forum Diagnosticum.* (1): 1 – 11.

2. Buku Teks

Nama penulis/editor. Tahun terbit. Judul buku (dicetak dengan hurufmiring). Edisi (bila ada). Nama penerbit. Kota penerbit. Halaman.

Contoh :

- DitJen POM DepKes RI. 1995. *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. DepKes RI. Jakarta. xiv -xvii, 192, 329 - 330.
- Rowe, R.C., Sheskey, P.J and Owen, S.C. 2006. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. 5th ed. Pharmaceutical Press. Washington,D.C. 61 - 63.
- Hidayani, F. 2007. *Mengenal dan Beternak Lebah Madu*. CV. Armico. Bandung.

3. Buku teks terjemahan

Nama penulis asli. Tahun terbit asli (bila tidak ada, ditulis **tanpa tahun**). Judul terjemahan (dicetak dengan huruf miring). Edisi buku asli (bila ada). Nama penerjemah. Tahun terjemahan. Nama kota penerbit terjemahan. Nama penerbit terjemahan, Halaman.

Contoh :

- Ansel, H.C. 1985. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Terjemahan oleh Farida Ibrahim. 1989. Jakarta: UI-Press. hal. 93 - 96, 338.
- Roitt, I.M. 1990. *Pokok-pokok Ilmu Kekebalan*. Ed. 2. Terjemahan oleh Bonang G, Sulistijowati E, & Tanzil K. Jakarta: Gramedia. hal. 50, 67.

4. Bab dalam buku teks

Nama penulis. Tahun terbit, Judul bab. Di dalam/In : Nama editor. Judul buku (dicetak dengan huruf miring). Edisi (bila ada). Nama penerbit. Kota penerbit. Halaman.

Contoh :

- Milnor, W.R. 1974. Pulmonary Circulation. In : Mountcastle, V.B. Editor. *Medical Physiology*. Vol. 2.. The C.V. Mosby Cpmpany. St Louise, pp. 1008 - 1016.
- Wiria, MSS dan Handoko T. 1995. Hipnotik – Sedatif dan Alkohol. Di dalam : Ganiswarna, S.G., editor. *Farmakologi dan Terapi*. Ed. 4. Bagian Farmakologi Universitas Indonesia. Jakarta. Hal. 47 - 124.

5. Buku elektronik (e-book) :

Nama penulis/editor. Tahun terbit. Judul buku (dicetak dengan huruf miring). Edisi (bila ada). Nama penerbit. Kota penerbit. Halaman. Available as...file (dicetak dengan huruf miring).

Contoh :

- Mozayani, A. and Raymond, L.P. (Editors). 2004. *Handbook of Drug Interaction, a Clinical and Forensic Guide*. Humana Press. Totowa. New Jersey. p. 5 - 50. *Available as FDF file.*

- Olson, K.R (Editor). 2006. *Poisoning & Drug Overdose*. 5th ed. McGraw-Hill. *Available as HTML help file.*

6. Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis. Tahun yang tercantum pada sampul. Judul skripsi/tesis/disertasi (dicetak dengan huruf miring). Tulisan skripsi/tesis/disertasi tidak diterbitkan. Nama kota tempat perguruan tinggi. Nama fakultas. Nama perguruan tinggi.

Contoh :

- Aliyah. 2013. Paliasa-Madu : *Produksi, Analisis, dan Efikasinya pada Hati Tikus yang Diinduksi Karbon Tetraklorida.* Disertasi tidak diterbitkan. Makassar. Fakultas Pasca Sarjana Unhas.

- Indrawati, T. 1989. *Evaluasi In Vitro dan In Vivo Mikrokapsul Asetazolamida*. Tesis tidak diterbitkan. Bandung. Fakultas Pasca Sarjana ITB.

- Yusniar. 2014. *Formulasi Mikrokapsul Dengan Metode Spay-Drying Dari Ekstrak Kedelai Hasil Fermentasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Fakultas Farmasi Unhas.

7. Makalah dalam prosiding

Nama penulis. Tahun. Judul makalah. Di dalam/In : Nama editor. Judul seminar (ditulis miring). Tanggal seminar. Kota seminar. Halaman.

Contoh :

- Rumate F.A. & Wunas Y. 1995. Pengelolaan Informasi Obat Melalui KIE. di dalam : Darise M & Sudirman I, editor. *Prosiding Seminar Sehari Tentang Drug Informer*. Jurusan Farmasi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin. Makassar. Hal. 56 – 72.

8. Intenet berupa karya individual

Nama penulis, tahun, judul karya tersebut (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertaidengan keterangan kapan diakses di antara tanda kurung.

Contoh :

- Bogdanov, S. 2011. *Functional and Biological Properties of the Bee Products: a Review*. (Online). (www.bee-hexagon.net, diakses 1 Oktober 2012).

- Tsutsumi, L.H. and Oishi, D.E. 1999. *Farm and Forestry Production and Marketing Profile fo Honey Bees (Apis mellifera)*. (Online). (http://agroforestry.net/scps, diakses 1 Oktober 2012).

9. Internet berupa artikel dari jurnal

Nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online),volume dan nomor, diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses (di antara dua kurung).

Contoh :

- Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*. (Online). Vol. 3. No. 1. (http://olam.ed.asu.edu/epaa/, diakses 12 Februari 1997).

- Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online). Jilid 5 No. 4.(http://www.malang.ac.id, diakses 20 Januari 2000).

10. Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga itu

Nama lembaga penanggung jawab langsung. Tahun. Judul buku (dicetak miring). Edisi (kalau ada). Lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan. Kota. Halaman.

Contoh :

- Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. 1995. *Farmakope Indonesia.* Ed.4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Hal. ix, xii, 2, 8-45.

11. Dokumen resmi yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpapenulis dan tanpa lembaga

Judul atau nama dokumen (dicetak miring). Tahun. Kota penerbit. Nama penerbit.

Contoh :

- *Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika*. 1997. Jakarta. Mitra Info.

16. Rujukan dari artikel dalam majalah populer dan koran

Nama penulis. Tanggal, bulan, dan Tahun (jika ada), Judul artikel. Nama majalah/koran (dicetak miring). Nomor halaman.

Contoh :

- Husein, M.A. 1 Mei 2015. Rekonstruksi Hukum Perburuhan. *Fajar*. 8.
- Suharyanto, M.H. April - Juni 2014. Gaya Hidup Sehat & Deteksi Dini, Langkah Preventif Cegah Kanker. *Tabloid Kabar Sehat*. Edisi 023.Hal. 4
- Ayu dan Atika. 23 Juli - 6 Agustus 2009. Internet & TV juga Penting bagi Anak Tapi Orang Tua Perlu Siaga. *Majalah Wanita Kartini*. No. 2249. Hal. 68 - 72.
- Laras, G. Juni 2015. Obat Herbal Indonesia Untuk Dunia. *Intisari*. Hal. 35- 36.

17. Rujukan dari koran tanpa penulis

Nama koran. Tanggal, bulan, dan tahun. Judul artikel (dicetak miring). Nomor halaman.

Contoh :

- Fajar. 17 April 2015. *Sampah dan PK5 Masalah Utama*. Hal. 9.
- Jawa Pos. 7 Juni 2015. *Kenali-Tangani Anak Berkebutuhan Khusus*. Hal. 31

II. Lampiran

a. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, analisis statistika dsb, yang jika dimasukkan kedalam tubuh skripsi akanmengganggu kelancaran pengutaraan skripsi.

b. Pada lampiran dapat ditampilkan data primer hasil penelitian yang tidak dapat diinterpretasikan secara langsung

c. Data kasar hasil penelitian tidak ditampilkan pada lampiran.
d. Lampiran dapat memuat tabel, gambar, dsb yang dianggap bukan bagianutama skripsi.
e. Tata cara penulisan lampiran adalah sebagai berikut :

- Pada setiap lampiran diberi nomor urut mulai nomor 1 hingga selesai
- Nomor halaman pada lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman pada bab sebelumnya
- Judul lampiran diketik 2 spasi di bawah nomor lampiran, dengan tiap kata diawali dengan huruf kapital kecuali kata hubung, dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik.

4 cm

Lampiran 1

Contoh format halaman sampul luar

EFEK ADMINISTRASI EKSTRAK KURMA AJWA PADA PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL DIINDUKSI MELOXICAM PADA TIKUS

EFFECT OF ADMINISTRATION OF AJWA DATE EXTRACT ON RENAL HISTOPATHOLOGICAL CHANGES IN MELOXICAM INDUCED IN RATS

3 cm

4 cm

IKA

C111 11 016

4,5 cm

4 cm

PROGRAM STUDI

KEDOKTERAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

Lampiran 2
Contoh format halaman judul

EFEK ADMINISTRASI EKSTRAK KURMA AJWA PADA PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL DIINDUKSI MELOXICAM PADA TIKUS

EFFECT OF ADMINISTRATION OF AJWA DATE EXTRACT ON RENAL HISTOPATHOLOGICAL CHANGES IN MELOXICAM INDUCED IN RATS

IKA

C111 11 016

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDINMAKASSAR

2023

Lampiran 3
Contoh format penulisan petunjuk skripsi

EFEK ADMINISTRASI EKSTRAK KURMA AJWA PADA PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL DIINDUKSI MELOXICAM PADA TIKUS

EFFECT OF ADMINISTRATION OF AJWA DATE EXTRACT ON RENAL HISTOPATHOLOGICAL CHANGES IN MELOXICAM INDUCED IN RATS

SKRIPSI

untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi

syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana

IKA

C111 11 016

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

4 cm

Lampiran 4

Contoh format penulisan halaman persetujuan skripsi

EFEK ADMINISTRASI EKSTRAK KURMA AJWA PADA PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL DIINDUKSI MELOXICAM PADA TIKUS

5 spasi

IKA

2 spasi

C111 11 016

10 spasi

Disetujui oleh :

2 spasi

3 cm

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping

5 spasi

4 cm

Dr. drh. Dwi Kesuma Sari, AP.Vet

NIP.

Dr. drh. Fika Yuliza Purba, M.Sc

NIP.

3 spasi

Pada tanggal ..... 20.....

Lampiran 5
Contoh format halaman pengesahan

SKRIPSI

EFEK ADMINISTRASI EKSTRAK KURMA AJWA PADA PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL DIINDUKSI MELOXICAM PADA TIKUS

EFFECT OF ADMINISTRATION OF AJWA DATE EXTRACT ON RENAL HISTOPATHOLOGICAL CHANGES IN MELOXICAM INDUCED IN RATS

3 spasi

Disusun dan diajukan oleh :

3 spasi

IKA
C111 11 016

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
pada tanggal 7 Oktober 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Panitia Penguji Skripsi

1. Ketua : Dr. drh. Dwi Kesuma Sari, AP.Vet .....
2. Sekretaris : Dr. drh. Fika Yuliza Purba, M.Sc .....
3. Anggota : drh. A. Magfira Satya Apada, M.Sc .....
4. Anggota : drh. Wa Ode Santa Monica, M.Si .....

3 spasi

Mengetahui,Ketua
Program Studi Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Cap Fakultas

5 spasi

Firzan Nainu,NIP.

Lampiran 6
Contoh format halaman pernyataan

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Makassar, ... 20 ....

3 spasi

Yang menyatakan

(*tanda tangan*)

5 spasi

Ika Farmasetika
N111 11 016

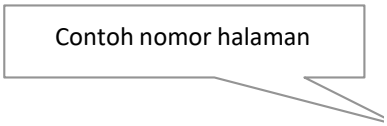

v

4 cm

Lampiran 7
Contoh format penulisan ucapan terima kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

3 spasi

Alhamdulillah, tiada kata yang lebih patut diucapkan oleh seorang hamba yang beriman selain ucapan puji syukur ke hadirat Allah *swt*, Tuhan Yang Maha Mengetahui, pemilik segala ilmu, karena atas petunjuk-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Sungguh banyak kendala yang penulis hadapi dalam rangka penyusunan skripsi ini, namun berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, akhirnya penulis dapat melewati kendala-kendala tersebut. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

4 cm

3 cm

1. Para Pembimbing
2. Para Penguji
3. Institusi (Dekan, Wakil Dekan tanpa menyebutkan namanya)
4. Dosen

Demikian pula penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh staf Fakultas Farmasi atas segala fasilitas yang diberikan selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan penelitian ini.

Terkhusus lagi kepada teman-teman penulis …….. ……. …….. …….. …….. ……. …

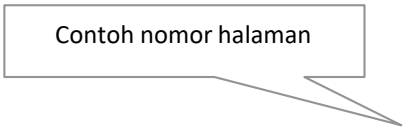
Contoh nomor halaman

Akhirnya, semua ini tiada artinya tanpa dukungan moril dari kedua orang tua tercinta ……..... dan saudara-saudara penulis ……..

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin ….

4 spasi

Makassar, ... 20.....

3 spasi

Ika Farmasetika

4 cm

Lampiran 8

Contoh abstrak bahasa Indonesia

ABSTRAK

IKA FARMASETIKA. *Mikroenkapsulasi Gliseril Guaiakolat Menggunakan Teknik Pautan Silang Antara Natrium Alginat Dengan Kalsium Klorida* (dibimbing oleh Aliyah, Abd. Muzakkir Rewa, dan Christiana Lethe).

Gliseril guaiakolat digunakan sebagai ekspektoran, memiliki waktu paro satu jam dan pada dosis besar menyebabkan rasa tidak enak pada saluran pencernaan, sehingga cocok dibuat dalam bentuk sediaan mikrokapsul.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat mikrokapsul gliseril guaiakolat yang baik yang memenuhi persyaratan.

Mikrokapsul dibuat dengan metode pautan silang antara natrium alginat 2% dengan kalsium klorida yang konsentrasinya divariasikan, yaitu 0,1M (Formula I), 0,15M (Formula II), dan 0,2M (Formula III) dengan kecepatan 500 putaran per menit. Mikrokapsul yang dihasilkan dievaluasi meliputi morfologi, distribusi ukuran, uji interfensi, jumlah gliseril guaiakolat yang terjerap, dan uji disolusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa morfologi ketiga mikrokapsul mendekati speris dengan diameter rata-rata hampir sama, yaitu untuk formula I 904 µm, formula II 924 µm, dan formula III 926 µm. Hasil uji interfensi memperlihatkan tidak terjadi interfensi antara gliseril guaiakolat dengan penyalut mikrokapsul, dan kadar gliseril guiakolat yang terjerap dalam mikrokapsul masih sedikit, sedangkan hasil uji disolusi yang dilakukan dalam media cairan lambung buatan tanpa enzim selama 4 jam dan dapar fosfat pH 6,8 selama 8 jam menggunakan pengaduk keranjang dengan kecepatan 50 putaran per menit menunjukkan bahwa ketiga mikrokapsul terdisolusi dengan cepat baik dalam media cairan lambung buatan maupun dalam dapar fosfat pH 6,8, yakni pada menit ke 15 untuk formula I terdisolusi sebanyak 82,66% dan 79,26%; formula II 92,82% dan 75,78% dan formula III 86,57% dan 87,56%, sehingga gliseril guaiakolat tidak cocok dibuat mikrokapsul dengan teknik pautan silang antara natrium alginat dengan kalsium klorida.

2 spasi

Kata kunci : Gliseril guaiakolat, kalsium klorida, mikroenkapsulasi, natrium alginat, pautan silang.

Contoh nomor halaman

Lampiran 9
Contoh abstrak Bahasa inggris

ABSTRACT

IKA FARMASETIKA. *Microencapsulation of Glyceryl Guaiacolate Using Cross-linking Technique Between Sodium Alginate and Calcium Chloride* (supervised by Aliyah, Abd. Muzakkir Rewa, and Christiana Lethe).

Glyceryl guaiacolate is used as an expectorant, it has a half life of one hour and at large doses causes discomfort in the gastrointestinal tract, therefore it is suitable to be made in microcapsules dosage form.

The research aimed to formulate good glyceryl guaiacolate microcapsules that meet the standard requirements.

The microcapsules were made using cross-linking technique between 2% sodium alginate and calcium chloride in different concentrations: 0.1 M (formula I); 0.15 M (formula II); and 0.2 M (formula III) at 500 rpm. The microcapsules were then evaluated for their morphological characteristics, the distribution of particle size, intervention test, and dissolution test.

The results showed that the morphology of each microcapsule was almost spherical. The average diameter of the particles was almost the same for formula I, formula II and formula III, that are 904 µm, 924 µm 926 µm, respectively. Intervention test showed that there were no intervention between glyceryl guaiacolate and the microcapsules coating materials, and only a little amount of glyceryl guaiacolate was entrapped. Meanwhile, dissolution test in simulated gastric fluid without enzyme for 4 hours, and phosphate buffer (pH 6.8) for 8 hours using basket stirrer at 50 rpmshowed that the three formulas of microcapsules dissolved rapidly in both simulated gastric fluid and phosphate buffer (pH 6.8) with the percentage of dissolution after 15 minutes were 82.66% and 79.26% for formula I; 92.82% and 75.78% for formula II; 86.57% and 87.56% for formula III. In conclusion, glyceryl guaiacolate was not suitable to be formulated in microcapsules with cross-linking technique between sodium alginate and calcium chloride.

Keywords : Glyceryl guaiacolate, calcium chloride, microencapsulation, sodium alginate, cross-linking technique.

Lampiran 10
Contoh format penulisan daftar isi

4 cm

.DAFTAR ISI

3 spasi

halaman

3 spasi

UCAPAN TERIMA KASIH vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

II.1 Uraian Umum Sediaan Pelepasan Terkendali

II.1.1 Keuntungan dan Kerugian Sediaan Pelepasan Terkendali

II.1.2 Jenis-jenis Sediaan Pelepasan Terkendali

II.2 Uraian Umum Mikrokapsul

II.2.1 Tujuan Mikroenkapsulasi .

II.2.2 Penggolongan Mikrokapsul

BAB III METODE PENELITIAN

III.1 Alat dan Bahan

III.2 Cara Kerja

Contoh nomor halaman

vi

halaman

3 spasi

III.2.1 Pembuatan Larutan Kalsium Klorida

III.2.2 Pembuatan Mikrokapsul

III.3 Uji Karakteristik Mikrokapsul

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

V.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 11
Contoh format penulisan daftar tabel

DAFTAR TABEL

3 spasi

Tabel halaman

3 spasi

1. Rancangan formula mikrokapsul gliseril guaiakolat 49

2. Distribusi ukuran partikel mikrokapsul gliseril guaiakolat 49

3. Nilai serapan larutan gliseril guaiakolat dalam media cairan lambung buatan pH 1,2 50

4. Hasil perhitungan kadar gliseril guaiakolat yang terdisolusi tiap satuan waktu dalam media dapar fosfat pH 6,8 55

Lampiran 12
Contoh format penulisan daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

3 spasi

Tabel halaman

3 spasi

1. Kurva hipotesis level obat dalam darah terhadap waktu untuk bentuk sediaan konvensional dan sediaan dengan pelepasan terkendali 4

2. Rumus struktur kalsium alginat dalam bentuk *egg box* 32

3. Diagram kadar gliseril guaiakolat yang terdisolusi tiap satuan waktu dalam media dapar fosfat pH 6,8 60

4. Kurva uji interfensi gliseril guaiakolat dalam mikrokapsul pada masing-masing formula 61

Contoh nomor halaman

Lampiran 13
Contoh format penulisan daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

3 spasi

Lampiran		halaman
1.	Skema kerja pembuatan mikrokapsul	62

3 spasi

5.	Contoh perhitungan jumlah mikrokapsul yang ditimbang untuk uji disolusi	64
3.	Contoh perhitungan jumlah gliseril guaiakolat yang terdisolusi	65

Contoh nomor halaman

Lampiran 14
Contoh penulisan tabel yang dikutip dari pustaka

Kandungan atau komposisi madu sangat kompleks, terdiri atas air, karbohidrat, dan segudang kecil senyawa lainnya. Kandungan kimia dari madu bervariasi sesuai dengan kondisi geografis, iklim, dan jenis bunga atau nektar (Cortes *et al*. 2011).

3 spasi

Tabel 1. Komposisi madu bunga dan madu embun

1½ spasi

	Madu bunga		Madu embun	
	Rata-rata	Min-max	Rata-rata	Min-max
	(%)	(%)	(%)	(%)
Air	17,2	15 – 20	16,3	15 – 20
Fruktosa	38,2	30 – 45	31,8	28 – 40
Glokosa	31,3	24 – 40	26,1	19 – 32
Sukrosa	0,7	0,1 – 4,8	0,5	0,1 – 4,7
Disakarida lain	5,0	28	4,0	16
Melezitosa	< 0,1	-	4,0	0,3 – 22
Erlosa	0,8	0,56	1,0	0,16
Oligosakarida lain	3,6	0,5 – 1	13,1	0,1 – 6
Gula total	79,7	-	80,5	-
Mineral	0,2	0,1 – 0,5	0,9	0,6 – 2
Asam amino, protein	0,3	0,2 – 0,4	0,6	0,4 – 0,7
Asam-asam	0,5	0,2 – 0,8	1,1	0,8 – 1,5
pH	3,9	3,5 – 4,5	5,2	4,5 – 6,5

Sumber : Bogdanov. Honey Composition. Online. Bee Product Science. 2009.
Keterangan : min = minimal max = maksimal

3 spasi

Madu memiliki warna, aroma dan rasa yang berbeda-beda tergantung pada sumber bunga atau jenis tanaman yang banyak tumbuh di sekitar peternakan lebah dan kandungan mineralnya (Jaganathan and Mandal, 2009; Sarwono, 2001)

Lampiran 14
Contoh penulisan tabel yang dikutip dari pustaka

Tabel 5. Varietas kubis yang telah dibudidayakan

No.	Nama Latin	Nama Indonesia
1.	*B.o.* var. *capitata* L. *forma alba* DC	Kol putih
	B.o. var. *capitata* L. *forma rubra* (L.) Thell	Kol merah
2.	*B.o.* var. *sabauda* L.	Kol savoy (daun hijau tua keriting)
3.	*B.o.* var. *gemmifea* DC	Tunas brussel
4.	*B.o.* var. *acephala* DC	Kale
	subvar. *lacinata* L.	Kale keriting
	subvar. *plana* Peterm	Kale halus (collard)
	subvar. *millecapitata* (Lev.) Thell	Kale berkepala seribu
	subvar. *palmifolia* DC	Kale pohon
	subvar. *medullosa* Thell	Kale batang tebal
5.	*B.o.* var. *botrytis* L.	
	subvar. *cauliflora* DC	Kembang kol
	subvar. *cymosa* Lam	Brokoli (*sprouting broccoli*)
6.	*B.o.* var. *gongylodes* L.	Kohlrabi
	(sinonim *B.caulorapa* Pasq.)	

Sumber : Pracaya. *Kol alias Kubis*. Penebar Swadaya. Jakarta. 2001. hal. 15

Lampiran 15
Contoh penulisan tabel dari data sendiri

Tabel 2. Kadar rata-rata diklofenak dalam darah kelinci yang diberi praperlakuan makan kubis dibandingkan dengan yang tidak diberi praperlakuan, dengan 3 kali pengulangan

} 1½ spasi

Waktu (jam)	Kadar rata-rata dalam serum (µg/ml)		
	Praperlakuan dengan kubis putih	Praperlakuan dengan kubis merah	Tanpa praperlakuan
0,25	9,62	3,16	1,51
0,5	20,74	16,40	11,23
1	22,13	22,16	20,44
1,5	18,92	24,30	27,79
2	14,70	21,25	30,48
3	10,52	12,86	15,21
6	5,98	10,06	7,87
9	4,67	3,86	4,21

Lampiran 15
Contoh penulisan tabel dari data sendiri

Tabel 8. Hasil uji karakteristik paliasa-madu (PM) } 1½ spasi

Evaluasi	Pengujian*	PM (A)	PM (B)	PM (C)	PM (D)
pH 10%b/b	1	5,43	5,57	5,54	5,71
	2	4,76	4,80	4,70	4,74
	3	4,51	5,08	4,99	4,40
Rata-rata		**4,90 ± 0,48**	**5,15 ± 0,39**	**5,08 ± 0,43**	**4,95 ± 0,68**
Viskositas (cps)	1	2400	6500	11500	16900
	2	3600	7200	8800	9200
	3	2200	2000	3600	8900
Rata-rata		**2733,3 ± 757,2**	**5233,3 ± 2821,9**	**7966,7 ± 4015,4**	**11666,7 ± 4534,7**
Kadar air (%)	1	18,60	18,48	18,12	18,48
	2	19,84	22,84	19,68	19,20
	3	21,56	23,68	20,72	19,84
Rata-rata		**20,00 ± 1,49**	**21,67 ± 2,79**	**19,51 ± 1,31**	**19,71 ± 0,68**

Keterangan : * Pengujian PM yang dipanen pada tiga minggu pertama, kedua dan ketiga

4 cm

Lampiran 16
Contoh penyajian gambar yang dikutip dari pustaka

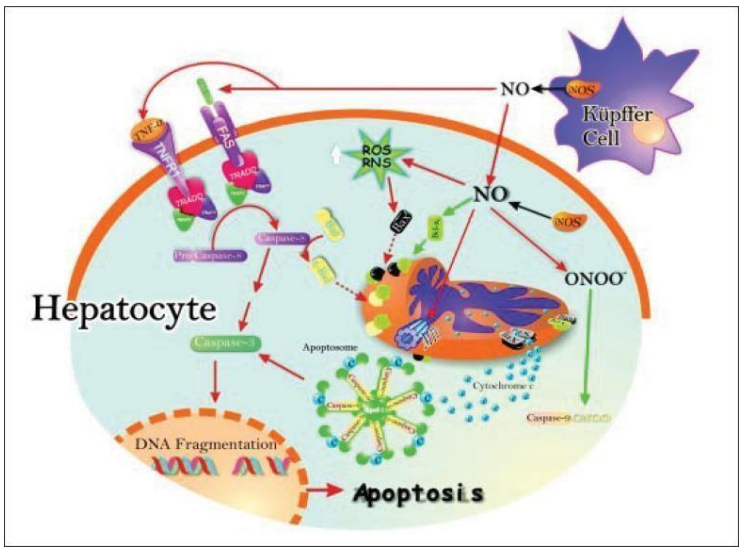

Gambar 1. Skema efek pro dan anti apoptosisi yang diakibatkan oleh NO (Carnovale and Ronco, 2012

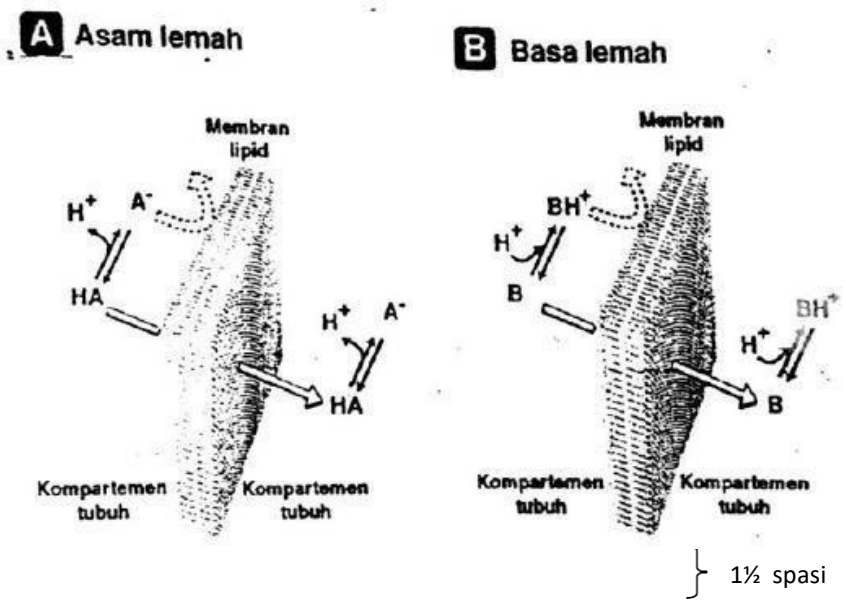

1½ spasi

Gambar 2. Gambaran mekanisme absorbsi obat melewati membranlipid. A = disusi bentuk asam lemah yang tak terionisasi; B = difusi bentuk asam lemah yang tidak terinonisasi (Mycek, Harvey, and Campe, 2001)

4 cm

Lampiran 17
Contoh penyajian gambar yang dikutip dari data sendiri

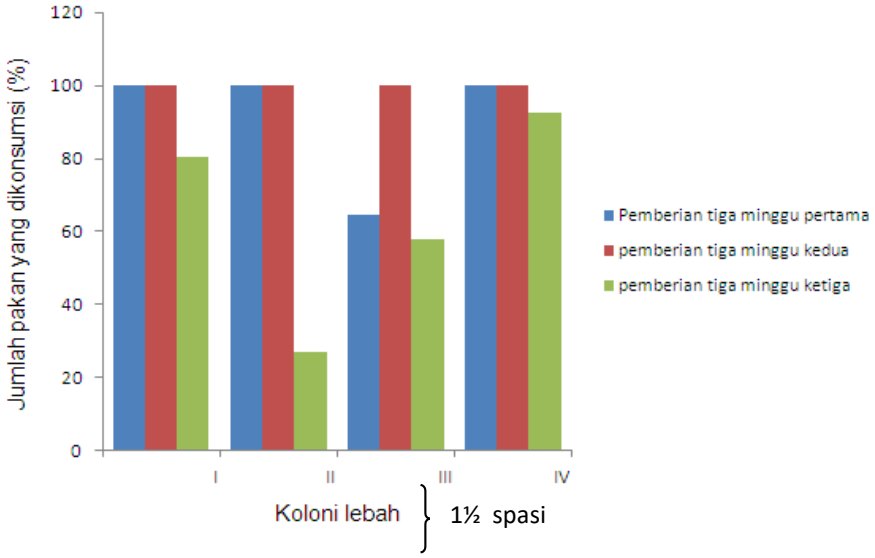

1½ spasi

Gambar 2. Diagram preferensi lebah terhadap pakan yang diberikan

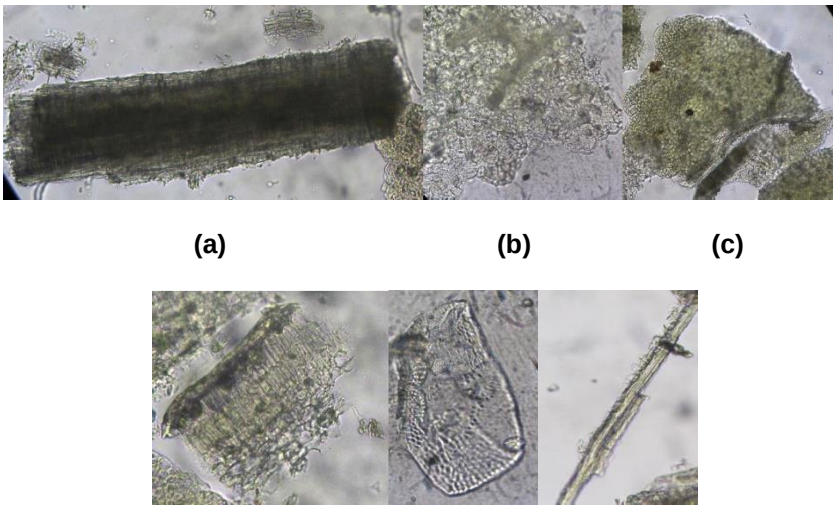

(a) **(b)** **(c)**

(d) **(e)** **(f)**

1½ spasi

Gambar 3. Anatomi serbuk daun jeruk-pepaya (a) berkas pembuluh, (b) epidermis bawah dengan stomata, (c) epidermis dengan tulang daun, (d) mesofil, (e) pembuluh kayu bernoktah, (f) serabut